

ABSTRAK

Enung Sri Wahyuni. 1212020069. 2025, "Penggunaan metode *Two Stay Two Stray* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak" (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa di Kelas VIII MTs Miftahul Falah).

Studi ini didasari oleh sejumlah murid kelas VIII MTs Miftahul Falah yang kurang dalam minat belajar, ditegaskan oleh angket pratindakan yang menghasilkan 21 responden kelas VIII MTs Miftahul Falah memiliki rata-rata (%) 21-30 dengan kategori "kurang berminta" terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak. Situasi ini ditandai dengan perasaan mengantuk, minim partisipasi, serta kurangnya respons belajar dari beberapa murid.

Tujuan dilaksanakannya studi ini adalah untuk mendeskripsikan: 1) Minat belajar siswa sebelum diimplementasikan pembelajaran dengan menggunakan metode *Two Stay Two Stray*. 2) Proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Two Stay Two Stray* pada setiap siklusnya. 3) Minat Belajar siswa setelah diimplementasikan pembelajaran dengan menggunakan metode *Two Stay Two Stray*.

Two Stay Two Stray adalah platform yang menawarkan permainan interaktif yang dapat disesuaikan untuk berbagai mata pelajaran di tingkat sekolah. Minat belajar adalah ketertarikan yang kuat terhadap sesuatu yang diiringi oleh perhatian serta aktivitas yang mendorong perubahan dalam sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

Metode yang dipakai di studi ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui pendekatan kualitatif serta kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis yaitu teknik analisis data kuantitatif meliputi analisis data lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta analisis data angket minat belajar pada setiap siklusnya.

Output yang diperoleh dari studi ini antara lain: 1) Minat belajar siswa pada prasiklus atau tahap sebelum implementasi pembelajaran dengan menggunakan metode *Two Stay Two Stray* pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas VIII MTs Miftahul Falah skor rata-rata (%) 29 dengan kategori kurang berminat. 2) Kegiatan belajar dengan menggunakan metode *Two Stay Two Stray* mendapat output aktivitas murid pada siklus I 57% dengan kategori baik, kemudian aktivitas siswa pada siklus II menjadi 69% dengan kategori baik. Sedangkan untuk aktivitas guru pada siklus I 60% dengan kategori baik, dan aktivitas guru pada siklus II 68% dengan kategori sangat baik. 3) Minat belajar siswa setelah diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan metode *Two Stay Two Stray* mengalami suatu peningkatan pada setiap siklusnya memperoleh skor rata-rata (%) minat belajar siswa 21 pada prasiklus kategori kurang berminat, 36 pada siklus I kategori cukup berminat, 43 pada siklus II kategori berminat.